

**ANALISIS KESULITAN SISWA DALAM MENYELESAIKAN
SOAL-SOAL CERITA PADA PEMBELAJARAN IPA
MIS AL ASHRIYAH KOTA LANGSA**

Skripsi

Diajukan Oleh:

**Indri Ramadayanti
NIM: 1052016041**

**Program Studi
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
LANGSA
2020**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri Langsa
Sebagai Salah Satu Bahan Studi
Program Sarjana (S.1) Dalam
Ilmu Pendidikan dan Keguruan Pada Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

Diajukan Oleh

**INDRI RAMADAYANTI
NIM: 1052016041**

**Program Studi
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**

Disetujui Oleh :

Pembimbing I,



**Rita Sari, M.Pd
NIDN. 2017108201**

Pembimbing II,



**Nina Rahayu, M.Pd
NIDN. 2018078801**

**ANALISIS KESULITAN SISWA DALAM MENYELESAIKAN
SOAL-SOAL CERITA PADA PEMBELAJARAN IPA
MIS AL ASHRIYAH KOTA LANGSA**

SKRIPSI

Telah Dinilai Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Langsa
dan dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi
Sarjana (S-1) Dalam Ilmu Pendidikan dan Keguruan

Pada Hari / Tanggal

Kamis, 14 Januari 2021 M

01 Jumadil Akhir 1442 H

PANTIA UJIAN MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua



Rita Sari, M.Pd

NIDN. 2017108201

Sekretaris



Nina Rahayu, M.Pd

NIDN. 2018078801

Penguji I



Jelita, M.Pd

NIDN. 2005066903

Penguji II



Junaidi, M.Pd.I

NIDN. 2001108303

Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Langsa




Dr. Zainal Abidin, MA

NIDN. 19750603 200801 1 009

SURAT PERNYATAAN KARYA SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Indri Ramadayanti**
Nim : 1052016041
Fakultas : FTIK
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat : Desa Bandar Khalifah Kec. Tamiang Hulu
Kab. Aceh Tamiang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "**Analisis Kesulitan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal-Soal Cerita Pada Pembelajaran IPA MIS Al-Ashriyah Kota Langsa**" adalah benar hasil karya sendiri dan orisinil sifatnya. Apabila dikemudian hari ternyata/terbukti hasil plagiasi karya orang lain atau di buatkan orang lain, maka akan dibatalkan dan saya siap menerima sanksi akademik sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Langsa, 07 Desember 2020
Yang membuat pernyataan,




Indri Ramadayanti

ABSTRAK

Indri Ramadayanti (1052016041). Analisis Kesulitan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal-Soal Cerita Pada Pembelajaran IPA MIS AL Ashriyah Kota Langsa.

Masalah dalam penelitian ini adalah kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal-soal cerita pada pembelajaran IPA materi tentang organ-organ pernapasan pada hewan dan manusia kelas V di MI Al Ashriyah kota langsa. Berdasarkan hasil observasi diperoleh ternyata masih terdapat beberapa kendala yang dihadapi oleh peserta didik yaitu masalah dalam menyelesaikan soal-soal cerita pada pembelajaran IPA kelas V materi tentang organ-organ pernapasan pada hewan dan manusia. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimanakah kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal-soal cerita pada pembelajaran IPA MI Al Ashriyah kota langsa. Prosedur penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Subyek dari penelitian ini adalah siswa kelas v MI Al Ashriyah kota langsa ang berjumlah 11 siswa, terdiri dari 5 siswa laki-laki dan 6 siswa perempuan. Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara dan tes tertulis. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesulitan yang dialami siswa dalam menyelesaikan soal-soal cerita yaitu siswa kesulitan dalam memahami maksud dari soal tersebut, siswa kesulitan dalam mengingat materi ang sudah di ajarkan.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmaanirrahim,

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik, hidayah dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Kesulitan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal-Soal Cerita Pada Pembelajaran IPA MIS Al Ashriyah Kota Langsa”. Shalawat teriring salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang selalu kita nantikan syafaatnya di akhirat kelak.

Penulis skripsi ini diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) IAIN Langsa. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar- besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. H. Basri, MA selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Langsa
2. Bapak Dr. Iqbal , M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Langsa .
3. Ibu Rita Sari, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Langsa.
4. Ibu Rita Sari, M.Pd dan ibu Nina Rahayu,M.Pd selaku pembimbing 1 dan pembimbing II, dengan penuh keikhlasan telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan mengarahkan penulis dalam rangka menyelesaikan skripsi.

5. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menuntut ilmu di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Langsa.
6. Bapak Khalis Hasan M.Pd kepala Madrasah MIS Terpadu Langsa.
7. Seluruh keluarga yang tiada hentinya memberikan dukungan moral dan material serta sebagai sumber motivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-teman seperjuangan angkatan 2016 khususnya mahasiswa jurusan PGMI dan teman-teman KPM serta PPL.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Terimakasih banyak telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, terimakasih atas kasih sayang serta do'a dan motivasi dari semua pihak, semoga mendapat balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan dan banyak kekurangan, karena terbatasnya kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran demi penyempurnaan skripsi ini.

Langsa, November 2020
Penulis

Indri Ramadayanti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
ABSTRAK	ii
RIWAYAT HIDUP	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian.....	6
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Dasar Teoritis.....	9
1. Pengertian Analisis	9
2. Kesulitan Belajar.....	10
3. Menyelesaikan Soal Cerita	15
4. Pembelajaran IPA	16
B. Dasar Konseptual	30
C. Penelitian Relevan	31
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	34
B. Subyek Penelitian.....	34
C. Teknik Pengumpulan Data.....	34
D. Analisis Data.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	38
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	38
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	42
BAB V PENUTUP.....	52
A. Kesimpulan	52
B. Saran	52
DAFTAR PUSTAKA.....	54
LAMPIRAN-LAMPIRAN	55

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Indikator Kesulitan Belajar.....	15
Tabel 2.2 KI dan KD Pembelajaran IPA Kelas V Semester 1.....	22
Tabel 3.1 Kisi-kisi Lembar Pedoman Wawancara Guru.....	35
Tabel 3.2 Kisi-kisi Lembar Pedoman Wawancara Siswa.....	35
Tabel 3.3 Indikator Kisi-kisi Soal.....	36
Tabel 4.1 Keadaan Sarana dan Prasarana.....	41

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia adalah makhluk hidup yang terus berkembang menggunakan akal untuk mencapai tujuan hidupnya. Dalam memenuhi tujuan tersebut, setiap manusia memerlukan pendidikan.

Melalui pendidikan manusia berharap nilai-nilai kemanusiaan diwariskan, bukan hanya sekedar diwariskan melainkan juga dengan menginternalisasi dalam watak dan kepribadian. Upaya pendidikan dilakukan melalui internalisasi nilai-nilai kemanusiaan untuk memanusiakan manusia. Oleh karena itu, pendidikan menjadi kebutuhan manusia. Apalagi pada masa sekarang pendidikan menjadi hal paling penting yang harus dilakukan orang tua kepada anak, baik pendidikan dirumah itu sendiri maupun disekolah.

Untuk Menyekolahkan anaknya orang tua pasti memilih tempat yang terbaik agar pendidikan yang diterima anaknya terjamin dan bagus. Pendidikan dipandang sebagai bidang studi interdisipliner. Pendidikan tidak terlepas dari pengaruh lingkungan, sementara lingkungan terdiri dari gejala-gejala yang saling memengaruhi. Maka dari itu lingkungan juga merupakan subjek dari pendidikan juga karena dilingkungan seseorang bisa mendapatkan pendidikan dan pengajaran.

Pendidikan itu sendiri memiliki pengertian upaya yang sengaja dilakukan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan peserta didik baik secara formal maupun informal. Dimana fungsi dan tujuan dari pendidikan nasional dituangkan

dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang sisdiknas pasal 3 yang berbunyi bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Berdasarkan tujuan pendidikan nasional tersebut, dapat dipahami potensi diri sangat penting dalam kehidupan. Oleh karena itu, peserta didik dituntut untuk memahami dan dapat mengembangkan potensi diri secara maksimal agar peserta didik tersebut dapat bertakwa, beriman, berakhlak mulia, kreatif dalam berfikir untuk membangun diri menjadi warga negara yang bertanggung jawab, dalam undang-undang.

Sehubungan dengan hal di atas, Undang Undang RI Nomor 20 tahun 2013 tentang sistem pendidikan nasional mendefinisikan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan bagi dirinya sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara.²

¹ Abdul Kholik, dkk, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Bogor: Unida Press, 2017), hal.167

² Undang-undang sistem pendidikan nasional dan peraturan pemerintah tahun 2013 (Bandung: Umbara, 2014), hal. 3

Penyelenggara pendidikan dan pengajaran mulai dari pendidikan dasar sampai dengan perguruan tinggi akan efektif apabila dikelola dan dilakukan oleh tenaga pendidikan dan guru profesional. Dimana untuk meningkatkan mutu dari pendidikan itu sendiri penyelenggara pendidikan dan pengajaran harus menyediakan sarana dan prasarana pendidikan seperti buku-buku paket, alat peraga, ruang kelas, kursi, meja dan fasilitas pengajaran lainnya yang dapat mendukung proses pembelajaran. Kegiatan pembelajaran yang dibangun oleh guru dan siswa adalah kegiatan yang diarahkan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

Dengan demikian setting pembelajaran atau lebih dikenal dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tujuannya merupakan pengikat segala aktivitas guru dan siswa. Oleh sebab itu merumuskan tujuan pembelajaran merupakan langkah utama yang harus dilakukan dalam merancang sebuah program pembelajaran. Sehingga kegiatan pembelajaran dapat terlaksana dengan baik seperti dalam pembelajaran IPA.

Ilmu pengetahuan alam (IPA) memberikan berbagai pengalaman belajar untuk memahami konsep dan keterampilan proses sains. Dalam mempelajari IPA, peserta didik lebih sering dihadapkan dengan konsep-konsep yang bersifat abstrak, banyaknya istilah asing dan nama-nama ilmiah. Dari hal tersebut terdapat beberapa masalah dalam menjawab soal tersebut. Adapaun yang melatarbelakangi masalah tersebut yaitu adanya beberapa faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal dari peserta didik. Berdasarkan hasil observasi di MI Swasta Al-Ashriyah Kota Langsa. MI ini merupakan salah satu sekolah swasta yang terletak di kota langsa.

MIS AL-Ashriyah sudah cukup memadai untuk melaksanakan proses belajar mengajar, baik dari sarana dan prasarana ataupun tenaga pengajar. Akan tetapi di MI ini ternyata masih terdapat beberapa kendala yang dihadapi oleh peserta didiknya yaitu masalah dalam menyelesaikan soal-soal cerita dipembelajaran IPA kelas V Materi tentang Organ-organ Pernapasan Pada Hewan dan Manusia.

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan di MIS AL-Ashriyah Kota Langsa kelas V. Dengan jumlah siswa dikelas tersebut yaitu 32 orang. Dimana kebanyakan dari mereka kesulitan dalam menyelesaikan soal-soal cerita, baik mereka yang memiliki kemampuan rendah maupun kemampuan tinggi. Ketika dihadapkan dengan soal-soal berbentuk cerita mereka bingung untuk menyelesaikan soal tersebut. Misalnya pada saat mereka diperintahkan untuk membuat bagan alat pernapasan pada manusia tak sedikit dari mereka yang bingung karna ada lebih dari satu nama-nama hewan di dalam soal cerita tersebut. Tak jarang juga dari mereka yang ketika dihadapkan dengan soal cerita mereka tidak mengerti maksud pertanyaan dari soal tersebut. Dari 32 siswa hanya 20 siswa yang dapat menyelesaikan soal-soal cerita tersebut. Adapun materi dari soal-soal cerita tersebut yaitu tentang organ-organ pernapasan pada hewan dan manusia.

Berdasarkan Observasi diatas peneliti mengaitkan dalam penelitian Rizal Ardiyanto 2018 dengan judul Analisis kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal cerita yang berkaitan dengan sistem persamaan linear dua variabel pada kelas viii di smp muhammadiyah 5 surakarta tahun ajaran 2016/2017. Dengan hasil penelitian yang didapat Sebesar 43,6% siswa mengalami kesalahan dalam membuat kalimat matematika. Kesulitan pada aspek ini adalah ketidakmampuan dalam menjelaskan

modal matematika. Faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan bersumber dari soal yang memiliki tingkat kesulitan berbeda-beda.

Dari hal tersebut peneliti melakukan analisis kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal-soal cerita pada pembelajaran IPA untuk melihat kesulitan apa yang dirasakan siswa agar kedepannya pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Peneliti menentukan materi yaitu materi organ-organ pernapasan pada hewan dan manusia.

Jadi sedikit penjelasan yang peneliti paparkan yaitu, Analisis adalah aktivitas yang terdiri dari serangkaian kegiatan seperti membedakan, memilah, mengamati dan menelaah sesuatu yang kemudian dihubungkan antar bagian untuk memperoleh pemahaman yang tepat. Selanjutnya kesulitan belajar merupakan suatu kondisi dimana anak didik tidak dapat belajar secara wajar, disebabkan karena adanya hambatan atau gangguan dalam belajar. Kemudian menyelesaikan soal cerita adalah permasalahan yang disajikan dalam bentuk soal cerita biasanya menceritakan kehidupan sehari-hari. Dan yang terakhir pembelajaran IPA adalah proses pembelajaran yang mempelajari tentang sebab dan akibat kejadian-kejadian yang ada di alam.

Dengan mengetahui kesulitan belajar yang dialami siswa, guru dapat memberikan penanggulangan sesuai dengan jenis kesulitan belajar peserta didik. Kesulitan-kesulitan yang sering dihadapi peserta didik MI dalam mempelajari IPA antara lain kesulitan dalam memahami konsep-konsep IPA, kesulitan dalam membaca kalimat dan istilah asing serta kesulitan dalam menyelesaikan soal-soal terutama soal cerita.

Berdasarkan uraian diatas peneliti memfokuskan dengan judul “Analisis Kesulitan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal-Soal Cerita Pada Pembelajaran IPA di MIS Al-Ashriyah Kota Langsa ”.

B. Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini dapat memfokuskan masalah terlebih dahulu supaya tidak terjadi perluasan permasalahan yang nantinya tidak sesuai dengan tujuan peneelitan ini. Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penelitian ini berfokus pada kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal-soal cerita pada pembelajaran IPA Materi tentang Organ-Organ Pernapasan Pada Hewan dan Manusia kelas V di MIS AL-Ashriyah Kota Langsa.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimanakah kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal-soal cerita pada pembelajaran IPA Materi tentang Organ-Organ Pernapasan Pada Hewan dan Manusia kelas V di MIS AL-Ashriyah Kota Langsa ?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan permasalahan yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimanakah kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal-soal cerita pada pembelajaran IPA di MIS AL-Ashriyah Kota Langsa.

E. Manfaat Penelitian

Adapun penelitian yang peneliti lakukan ini, diharapkan dapat memberi manfaat bagi guru, siswa dan lain-lain atau peneliti sendiri ataupun pihak-pihak yang terkait, yaitu:

1. Bagi Siswa

Siswa mampu memahami dan dapat menyelesaikan soal-soal cerita.

2. Bagi Guru

- a. Sebagai bahan masukan bagi guru untuk mengetahui kesulitan yang dihadapi anak dalam menyelesaikan soal-soal cerita pada mata pelajaran IPA sehingga dapat memberikan penanggulangan sesuai dengan kesulitan yang dihadapi anak.

- b. Memperoleh pengalaman dalam menerapkan pembelajaran yang menyenangkan. Guru dapat menciptakan pembelajaran IPA khususnya materi organ-organ pernapasan pada hewan dan manusia yang menarik dan menyenangkan sesuai dengan karakteristik siswa sehingga materi pelajaran IPA dapat tersampaikan dengan baik.

3. Bagi Sekolah

- a. Sebagai masukan untuk sekolah dalam pembaruan proses pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar.

- b. Sebagai masukan bagi sekolah mengenai kesulitan yang dihadapi anak dalam menyelesaikan soal-soal cerita pada mata pelajaran IPA dan mampu memberikan penanggulangan atau solusi bagi anak yang kesulitan dalam menyelesaikan soal-soal tersebut.

4. Bagi Pembaca

Sebagai bahan referensi dalam melakukan penelitian lanjutan mengenai kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal-soal cerita. Selain itu, juga dapat

memberikan motivasi dan gambaran umum kepada pembaca dalam menentukan topik penelitian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah

Madrasah ibtidaiyah (MI) Al Ashriyah Kota Langsa berdiri tahun 2004 berdasarkan izin operasi yang dikeluarkan oleh Kantor Depatertemen Agama Kota Langsa yang merupakan sebuah lembaga pendidikan formal swasta yang setingkat dengan sekolah dasar (SD) yang terletak dipusat Kota langsa tepatnya di Jalan Cut Nyak Dhien Gampong Jawa Kecamatan Langsa Kota Provinsi Aceh.

Madrasah Ibtidaiyah (MI) Al Ashriyah Kota Langsa ini didirikan dengan dasar menyadari bahwa perlu adanya sebuah madrasah yang berkualitas tempat dimana mencetak pemuda-pemudi dan generasi muda yang mampu yang menjadi pelopor bagi pembentukan generasi muda islam yang siap menghadapi persaingan dan tantangan zaman sesuai dengan kebutuhan abad yang penuh dengan tekhnologi dan serba modern ini. Dengan dasar pendidikan inilah pendidikan sangat penting dalam rangka pembentukan generasi muda agar lebih baik dimasa akan datang. Pendidikan sangatlah penting dimana pendidikan merupakan basis social untuk peningkatan kesejahteraan dan kemakmuran suatu masyarakat atau golongan, karena itulah melalui pendidikan seseorang dapat memiliki berbagai keahlian yang senantiasa dapat dipergunakan untuk

menjadikan kehidupan yang selalu mengikuti zaman, tidak ketinggalan model dan senantiasa mengimbangi zaman yang terus menerus mengalami perubahan.

Madrasah ibtidaiyah (MI) Al Ashriyah kota Langsa sangat yakin pendidikan yang sedang dimainkan ini menjadi peran sangat penting yaitu perpaduan yang seimbang antara pendidikan Agama Islam dengan Pendidikan Umum, hal ini dibuktikan dengan pencapaian ranking III pada Ujian Nasional dilingkungan Kementerian Agama Se – Kota Langsa.

Madrasah Ibtidaiyah (MI) Al Ashriyah Kota Langsa adalah salah satu Madrasah Ibtidaiyah Swasta yang beroperasi dibawah naungan kantor Kementerian Agama Kota Langsa yang telah meluluskan 150 orang siswa dalam 5 tahun pelajaran walau terbilang baru, ternyata Madrasah Ibtidaiyah (MI)Al Ashriyah Kota Langsa Mampu menyaingi Madrasah-madrasah Ibtidaiyah Negeri di Kota langsa dengan prestasi peringkat ke Tiga tertinggi dalam Ujian Nasional Tahun pelajaran 2014-2015 dilingkungan Kantor Kementerian Agama Kota Langsa.

VISI DAN MISI

VISI

“Mewujudkan Madrasah yang Beriman, Berakhlak Mulia, Dan Berilmu Pengetahuan”

MISI

- a. Menciptakan Madrasah yang islami.
- b. Menyelenggarakan pembelajaran yang Kreatif, Inovatif, dan Teknologi.

- c. Menciptakan Sumber Daya Manusia Yang Berakhlakul Karimah Dengan Mengembangkan Multi Kecerdasan.
- d. Menjadikan Lingkungan Madrasah Sumber Belajar.
- e. Membangun Citra Madrasah Sebagai Mitra Terpercaya Masyarakat Dibidang Pendidikan.

2. Keadaan Siswa

Di MI Al Ashriyah pada bulan juli 2020 jumlah siswa seluruhnya dari kelas I Sampai kelas VI adalah 582 orang, yaitu berjumlah 16 kelas. Jadi dengan jumlah ruang kelas dan jumlah siswa-siswinya 582 orang, di MI Al Ashriyah lebih didomisili oleh siswi perempuan.

MI Al Ashriyah memiliki kedisiplinan dan peraturan yang selalu ditaati siswa-siswi dalam setiap harinya. Dengan ditandai tidak adanya siswa-siswi yang bermain, bertengkar, tauran dan lain-lain yang membuat nama baik di MI Al-Ashriyah.

3. Keadaan Guru

Sejauh pengamatan yang dilakukan, keadaan antara guru dan pegawai terlihat baik dan rukun. Mereka mampu membaur dan bekerjasama dengan baik. Ketika sedang ada acara juga mereka mampu berkerja sama dengan tim dengan baik. Dan tidak ada konflik diantara guru dan pegawai.

Dalam setiap lembaga pendidikan didalamnya pasti ada orang-orang yang turut wajib menjalankan lembaga tersebut, dalam hal ini yaitu para dewan guru dan pegawai MI Ashriyah kota Langsa, baik itu guru tetap maupun tidak tetap dan staf tata usaha dalam proses belajar mengajar.

Adapun jumlah keseluruhannya yaitu:

- a. Kepala Madrasah : 1 Orang
- b. Komite Madrasah : 1 Orang
- c. Wakil kepala Madrasah
 - 1) Waka. Bidang Kurikulum : 1 Orang
 - 2) Waka. Kesiswaan : 1 Orang
 - 3) Waka. Sarana : 1 Orang
 - 4) Waka. Humas : 1 Orang
- d. Guru tetap : 7 Orang
- e. Guru Honor Yayasan : 24 Orang
- f. Pegawai staf tata usaha tetap : 1 Orang
- g. Kepala / Koordinator perpustakaan : 1 Orang
- h. Pengelola administrasi perpustakaan : 1 Orang
- i. 1 orang penjaga Madrasah yaitu penjaga sekolah yang membuka dan menutup ruangan kelas.

4. Keadaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana di MI Al Ashriyah terbilang sudah baik dan cukup memadai untuk proses belajar mengajar. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

4.1 Tabel Keadaan Sarana dan Prasarana

NO	URAIAN	VOLUME
1	Ruang Kelas belajar	16 Ruang
2	Ruang Perpustakaan	1 Ruang
3	Laboratorium	-
4	Ruang Kepala Madrasah	1 Ruang
5	Ruang Dewan Guru	1 Ruang

6	Ruang Tata Usaha	1 Ruang
7	WC Murid	2 Ruang
8	WC Guru	1 Ruang
9	Gudang	1 Ruang
10	Mushola	1 Buah
11	Komputer	4 Buah

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui kesulitan-kesulitan apa saja yang dialami siswa dalam menyelesaikan soal-soal cerita materi organ-organ pernapasan pada hewan dan manusia.

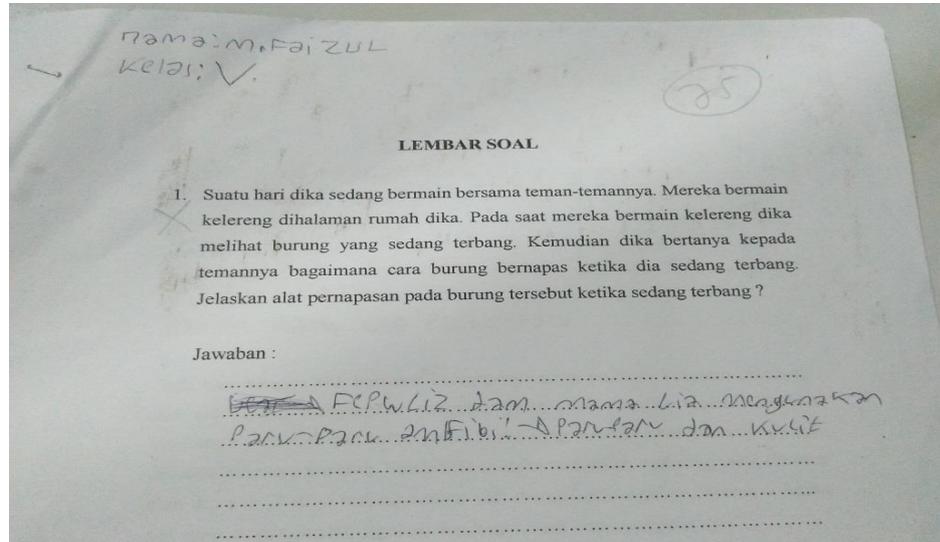
Data yang diperoleh selama penelitian ini berupa hasil pemberian tes dan wawancara. Data-data yang peneliti peroleh kemudian dianalisis untuk menunjukkan kemungkinan adanya kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal cerita yang dilihat dari perolehan hasil tes dan wawancara. Hasil jawaban tersebut kemudian dianalisis dengan cara memeriksa lembar jawaban siswa masing-masing setiap soal tersebut. Setelah siswa mengerjakan soal, kemudian peneliti mengoreksi soal tersebut. Lalu peneliti melakukan wawancara kepada siswa dan guru kelas.

Setelah instrumen tersebut selesai dikerjakan oleh siswa, peneliti kemudian mengumpulkan kembali instrumen dan melakukan analisis terhadap data tersebut. Hal ini bertujuan agar data tersebut dapat memberikan gambaran mengenai permasalahan yang diteliti. Berdasarkan siswa kemudian dianalisis langkah-langkah yang dilakukan siswa dalam mengerjakan soal tersebut. Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

Gambaran dan analisis yang diperoleh dari hasil jawaban siswa, yaitu sebagai berikut:

1. Soal Nomor 1

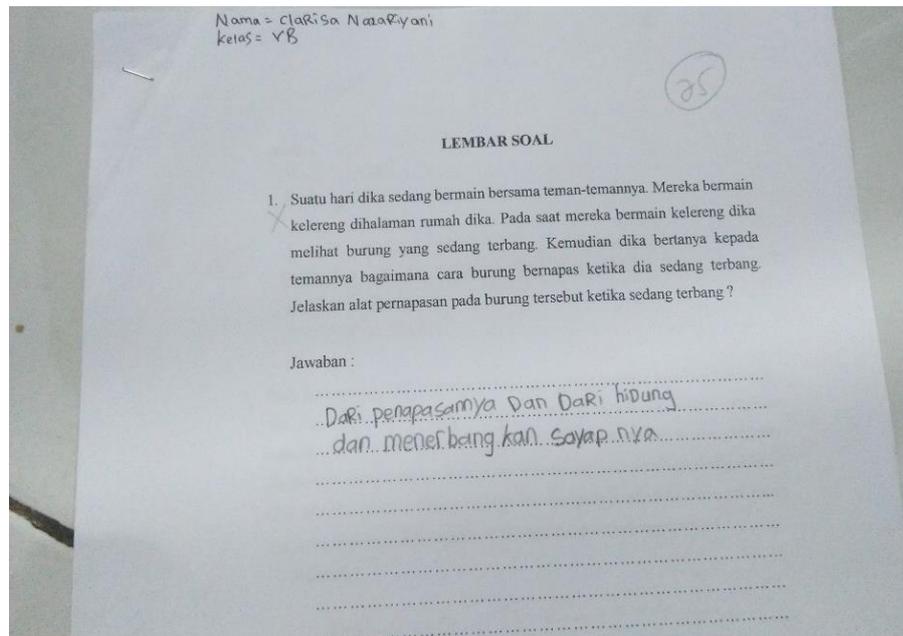
Lembar Jawaban siswa MF



Analisis hasil wawancara dan jawaban siswa MF

Setelah mencermati hasil jawaban dan wawancara siswa dapat dianalisis bahwa pada soal yang pertama siswa MF mengalami kesulitan dalam memahami soal. Pada lembar jawaban siswa MF tidak mengetahui maksud soal yang ditanyakan sehingga siswa MF tidak dapat menjawab soal tersebut.

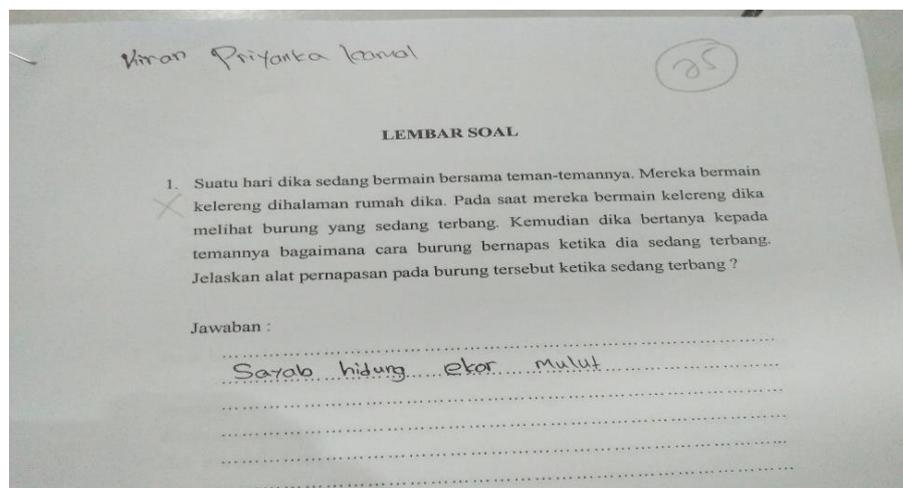
Lembar Jawaban siswa CN



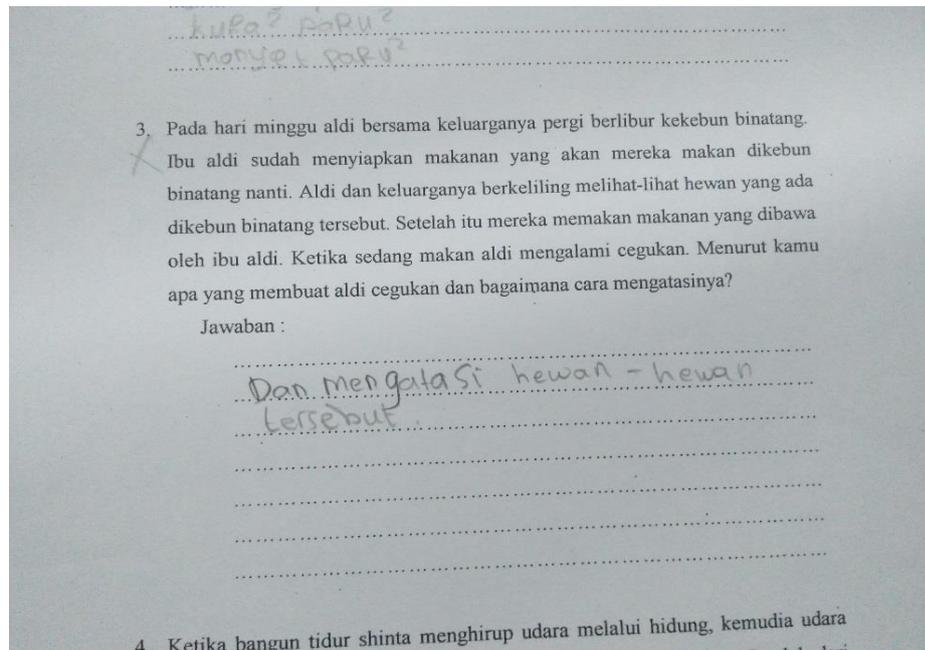
Analisis hasil wawancara dan jawaban siswa CN

Setelah mencermati hasil jawaban dan wawancara siswa dapat dianalisis bahwa pada soal yang pertama siswa CN tidak menguasai materi yang sudah diajarkan. Pada lembar jawaban siswa CN tidak dapat menjawab soal yang ditanyakan sehingga siswa CN menjawab dengan asal-asalan soal tersebut.

Lembar Jawaban siswa KPK



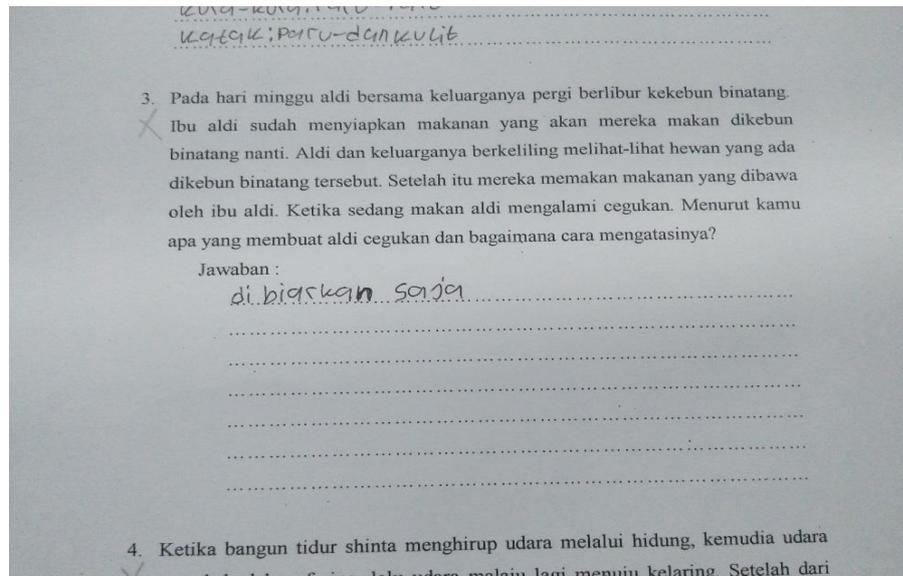
Lembar jawaban siswa CN



Analisis hasil wawancara dan jawaban siswa CN

Setelah mencermati hasil jawaban dan wawancara siswa dapat dianalisis bahwa pada soal yang ketiga siswa CN mengalami kesulitan dalam memahami maksud dari soal. Pada lembar jawaban siswa CN tidak mengetahui maksud soal yang ditanyakan sehingga siswa CN tidak dapat menjawab soal tersebut. Siswa CN juga tidak hapal materi sehingga tidak dapat menjawab soal tersebut.

Lembar jawaban siswa HA

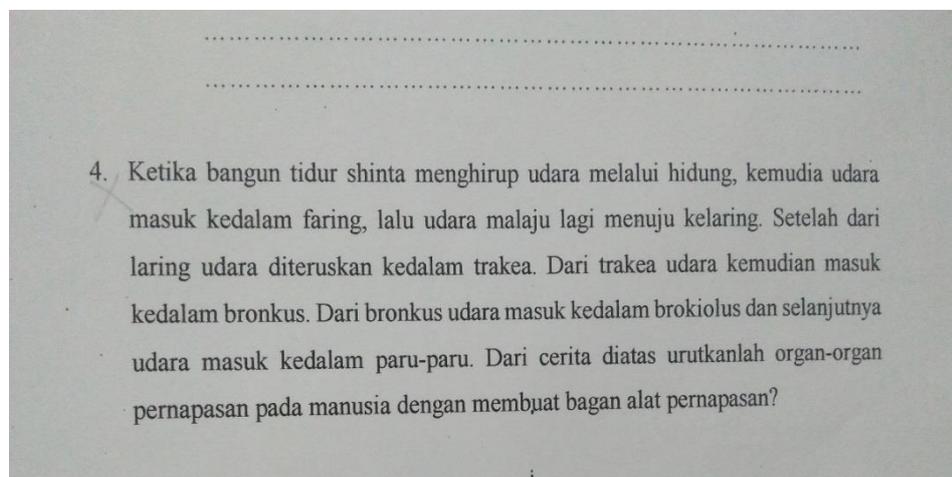


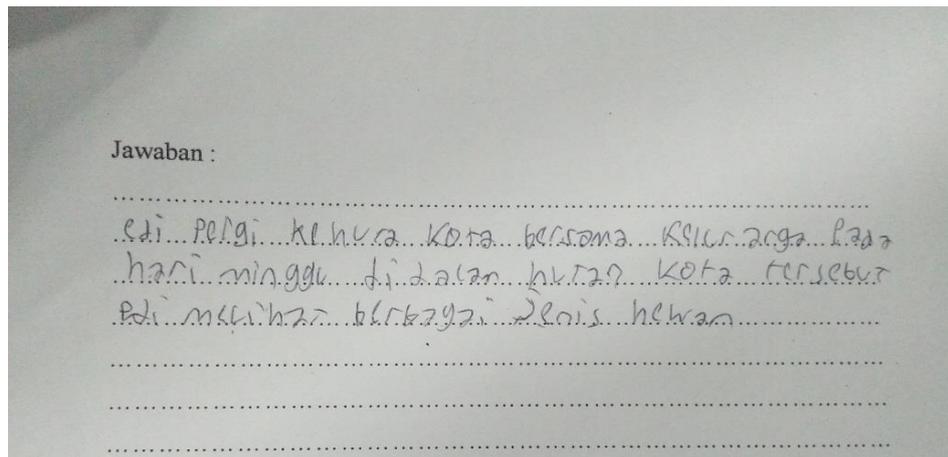
Analisis hasil wawancara dan jawaban siswa HA

Setelah mencermati hasil jawaban dan wawancara siswa dapat dianalisis bahwa pada soal yang ketiga siswa HA tidak hafal materi jadi tidak dapat menjawab soal.

3. Soal nomor 4

Lembar jawaban siswa MF

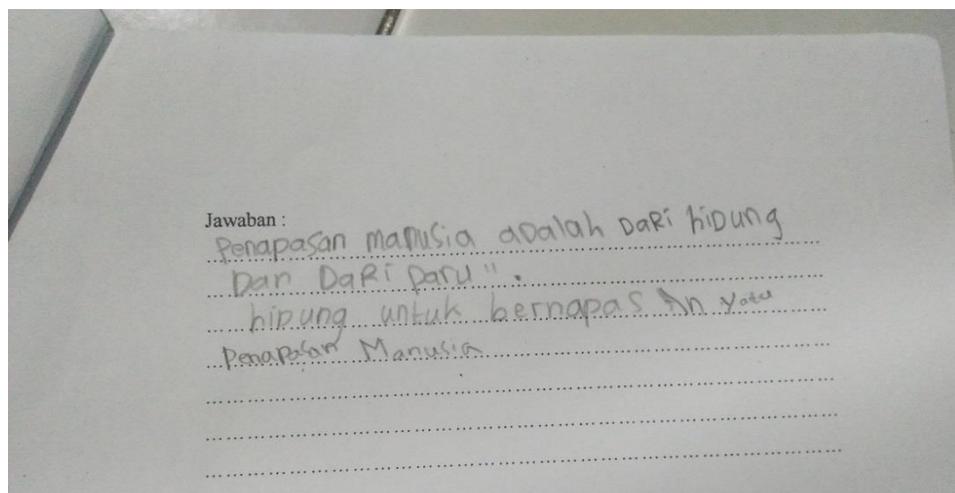




Analisis hasil wawancara dan jawaban siswa MF

Setelah mencermati hasil jawaban dan wawancara siswa dapat dianalisis bahwa pada soal yang keempat siswa MF mengalami kesulitan dalam memahami maksud dari soal. Pada lembar jawaban siswa MF tidak mengetahui maksud soal yang ditanyakan sehingga siswa MF tidak dapat menjawab soal tersebut.

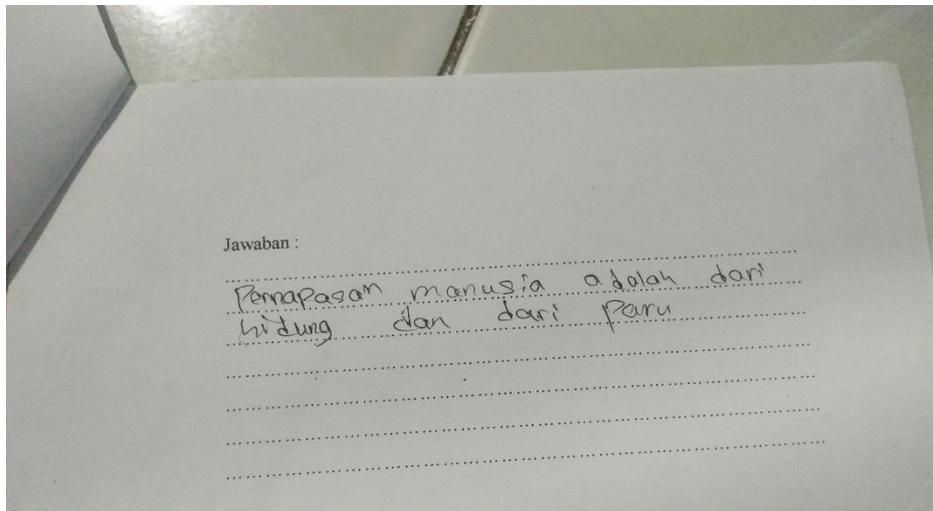
Lembar jawaban siswa CN



Analisis hasil wawancara dan jawaban siswa CN

Setelah mencermati hasil jawaban dan wawancara siswa dapat dianalisis bahwa pada soal yang keempat siswa CN mengalami kesulitan dalam memahami maksud dari soal. Pada lembar jawaban siswa CN tidak mengetahui maksud soal yang ditanyakan sehingga siswa CN tidak dapat menjawab soal tersebut. Siswa CN juga tidak hapal materi sehingga tidak dapat menjawab soal tersebut.

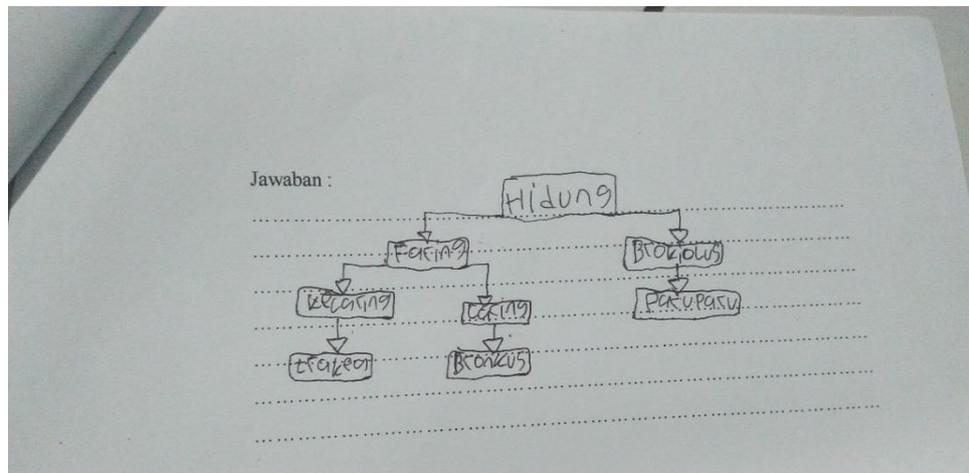
Lembar jawaban siswa KPK



Analisis hasil wawancara dan jawaban siswa KPK

Setelah mencermati hasil jawaban dan wawancara siswa dapat dianalisis bahwa pada soal yang keempat siswa KPK mengalami kesulitan dalam memahami maksud dari soal. Pada lembar jawaban siswa KPK tidak mengetahui maksud soal yang ditanyakan sehingga siswa KPK tidak dapat menjawab soal tersebut. Siswa KPK juga tidak hapal materi sehingga tidak dapat menjawab soal tersebut.

Lembar jawaban siswa HA



Analisis hasil wawancara dan jawaban siswa HA

Setelah mencermati hasil jawaban dan wawancara siswa dapat dianalisis bahwa pada soal yang keempat siswa HA mengalami kesulitan dalam memahami maksud dari soal. Pada lembar jawaban siswa HA tidak mengetahui maksud soal yang ditanyakan sehingga siswa HA tidak dapat menjawab soal tersebut. Siswa HA juga tidak hapal materi sehingga tidak dapat menjawab soal tersebut.

4. Hasil Wawancara Dengan Guru Kelas

Dari hasil wawancara dengan guru kelas bahwa siswa dan siswi kelas V belajar dengan baik dalam proses belajar mengajar. Motivasi belajar mereka juga bagus, mereka konsentrasi ketika sedang mengikuti kegiatan belajar mengajar didalam kelas. Kesehatan siswa dan siswi di kelas V juga baik tidak ada yang mengalami gangguan kesehatan. Sarana dan prasarana disekolah tersebut juga cukup memadai sebagai pendukung kegiatan

pembelajaran. Jadi dalam proses belajar mengajar di kelas siswa tidak ada mengalami kendala atau gangguan, mereka belajar dengan baik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan, maka dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut:

1. Siswa mengalami kesulitan dalam memahami soal tentang organ-organ pernapasan pada hewan dan manusia.
2. Siswa mengalami kesulitan dalam mengingat materi tentang organ-organ pernapasan pada hewan dan manusia.
3. Siswa mengalami kesulitan dalam mengurutkan organ-organ pernapasan pada manusia.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis mengajukan beberapa saran agar menjadi masukan yang berguna, diantaranya yaitu:

1. Dalam pembelajaran soal cerita guru lebih diutamakan mengarahkan siswa untuk menentukan apa makna yang ditanyakan dalam soal tersebut.
2. Sebaikna guru lebih kreatif dalam proses belajar mengajar sehingga siswa tidak bosan, apalagi masalah yang menyangkut soal cerita.
3. Penelitian ini dapat berguna bagi penulis, pembaca, tenaga pendidik dengan memberikan gambaran bahwa siswa masih banyak mengalami kesulitan

dalam menyelesaikan soal cerita sehingga kita dituntut untuk mencari formula yang pas untuk mengatasi kesulitan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu & Widodo Supriono. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Aminah dkk. *Analisis Kesulitan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Topik Pecahan Ditinjau Dari Gender*. Jurnal Teori dan Aplikasi Matematika, p-ISSN 2597-7512, e-ISSN 2614-1175, vol.2 No.2, 2018.
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Psikologi Belajar Edisi II*. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Dharma, Aditya dkk. *Analisis Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Pada Siswa Kelas IV di SD Negeri 1 Banjar Bali*. e-journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha vol.4 No.1, 2016.
- Kholik, Abdul dkk. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Bogor: Unida Press, 2017.
- Mulyasa, E. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa, 2008.
- Putra, Sitiatava Rizema. *Desain Belajar Mengajar Kreatif Berbasis Sains*. Yogyakarta: Diva Press, 2013.
- Sari, Novita. *Analisis Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Ditinjau Dari Representasi Matematis*. Langsa: IAIN Langsa, 2018.
- Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Tahun 2013. Bandung: Umbara, 2014.
- Wahyuddin. *Analisis Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Ditinjau dari Kemampuan Verbal*. Beta Jurnal Tadris Matematika. p-ISSN: 2085-5893, e-ISSN: 2541-0458 Vol.9 No.2, 2016.

Lampiran-Lampiran





